

ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP KONTEN IKLAN RABBANI  
”Re-Arise3” PADA INSTAGRAM (STUDI PEMAKNAAN KHALAYAK  
TERHADAP PESAN BERPAKAIAN DAN PELECEHAN SEKSUAL)

ABSTRAK

Melalui teori resepsi Stuart Hall, penelitian ini bertujuan untuk melihat pemaknaan khalayak terhadap informasi mengenai fenomena pelecehan seksual di akun Instagram Rabbani. Peneliti memfokuskan pada konten akun Instagram @rabbaniprofesorkerudung yang membahas tentang pelecehan seksual dan hubungannya dengan pakaian perempuan. Informasi ini perlu dipahami, terutama oleh khalayak perempuan, dalam kaitannya untuk meningkatkan kesadaran di masyarakat tentang isu fenomena pelecehan ini. Penelitian ini berfokus pada bagaimana individu menerima informasi mengenai pelecehan seksual dan hubungannya dengan pakaian perempuan, dengan menggunakan metode analisis resepsi dan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder untuk meneliti bagaimana individu memaknai dan memahami konten iklan yang ditayangkan di akun Instagram @rabbaniprofesorkerudung. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan melibatkan tiga elemen utama dalam metodologi resepsi, yaitu pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Peneliti memastikan keabsahan data melalui triangulasi sumber. Informan dikategorikan berdasarkan posisi pemaknaan Stuart Hall: posisi hegemoni dominan, posisi negosiasi, dan posisi oposisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima informan, satu orang berada pada posisi Dominan, tiga orang berada pada posisi Negosiasi, dan satu orang berada pada posisi Oposisi. Latar belakang informan, termasuk pendidikan, pengalaman hidup, dan tingkat pengetahuan tentang pelecehan seksual, mempengaruhi perbedaan pemaknaan yang disampaikan.

**Kata Kunci :** Analisis Resepsi, Pelecehan Seksual, Media Sosial, Iklan Pakaian

ANALYSIS OF AUDIENCE'S RECEPTION OF RABBANI "Re-Aris3"  
ADVERTISING CONTENT ON INSTAGRAM (STUDY OF AUDIENCE'S  
MEANING OF DRESS AND SEXUAL HARASSMENT MESSAGES)

ABSTRACT

*Through Stuart Hall's reception theory, this research aims to see the audience's interpretation of information about the phenomenon of sexual harassment on Rabbani's Instagram account. The researcher focuses on the content of the @rabbaniprofesorkerudung Instagram account which discusses sexual harassment and its relationship with women's clothing. This information needs to be understood, especially by female audiences, in relation to raising awareness in society about the issue of this harassment phenomenon. This research focuses on how individuals receive information regarding sexual harassment and its relationship with women's clothing, using the reception analysis method and utilizing primary and secondary data sources to examine how individuals interpret and understand the advertising content aired on the @rabbaniprofesorkerudung Instagram account. The sampling technique used purposive sampling and involved three main elements in the reception methodology, namely data collection, analysis, and interpretation. Researchers ensured data validity through source triangulation. Informants were categorized based on Stuart Hall's position of meaning: dominant hegemony position, negotiation position, and opposition position. The results showed that of the five informants, one person was in the Dominant position, three people were in the Negotiation position, and one person was in the Opposition position. The informants' backgrounds, including education, life experience, and level of knowledge about sexual harassment, affect the different meanings conveyed.*

**Keywords:** *Reception Analysis, Sexual Harassment, Social Media, Clothing's Advertisement*